

Multimodal Literasi : Media Piktogram dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing tingkat A1

Yoan Yulitasari

Universitas Negeri Surabaya

yoan.18019@mhs.unesa.ac.id

Abstract: Along with the progress of thinking and the increasingly digital era also requires the ability to adapt to new learning systems. Multimodal Literacy is learning that is not only fixed with reading texts but can be combined with visuals, sounds, symbols and movements. The unit contains information that is useful to support learning materials, especially language. Multimodal Literacy in education, especially language is needed to improve the ability to reading, writing, speaking and listening so it does not only function as reading alone which causes students to find unpleasant. Specifically reading comprehension requires more effort for students to be able to answer several questions correctly based on reading or text. To be able to accelerate students' understanding needed supporting reading comprehension media. The supporting media that has recently drawn attention is pictograms. Pictograms are diagrams whose data are represented in the form of images. Pictures represent the contents of sentences, text or readings that are being learned by students. In foreign languages, especially German at the A1 level, discussing about self-identity and school life how much their understanding achievement will help fellow students actively communicate in German. Pre test that has been done shows that the value is not as good as the post test. Student questionnaire results showed a higher interest in pictogram media compared with no media. Students' interest is more increasing, students are more active and the atmosphere of the German language class at Surabaya State University is more conducive

Keywords: reading skills, pictogram, german language

Abstrak: Seiring dengan kemajuan pemikiran dan era digital semakin berkembang dibutuhkan pula kemampuan untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru. Multimodal Literasi merupakan pembelajaran yang tidak hanya terpaku dengan teks bacaan namun juga dapat digabungkan dengan visual, suara, simbol dan gerakan. Kesatuan tersebut mengandung informasi yang berguna untuk menunjang materi pembelajaran khususnya berbahasa. Multimodal Literasi dalam pendidikan khususnya bahasa diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak agar tidak hanya berfungsi sebagai bacaan semata yang menimbulkan anggapan siswa tidak menyenangkan. Khususnya membaca pemahaman membutuhkan upaya lebih bagi peserta didik untuk dapat menjawab beberapa pertanyaan dengan benar berdasarkan bacaan atau teks. Untuk dapat mempercepat pemahaman peserta didik dibutuhkan media penunjang membaca pemahaman. Media penunjang yang baru-baru ini menyita perhatian merupakan piktogram. Piktogram merupakan diagram yang datanya diwakilkan dalam bentuk gambar. Gambar mewakili isi dari kalimat, teks atau bacaan yang sedang dipelajari peserta didik. Dalam bahasa asing khususnya bahasa Jerman pada tingkat A1 membahas mengenai identitas diri dan kehidupan sekolah seberapa banyak pencapaian pemahaman mereka akan membantu sesama peserta didik berkomunikasi aktif dalam bahasa Jerman. Pre test yang telah dilakukan menunjukan nilai yang tidak sebaik post test. Hasil angket peserta didik menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap media piktogram dibandingkan dengan tanpa media. Minat peserta didik lebih meningkat, peserta didik lebih aktif dan suasana kelas bahasa Jerman di Universitas Negeri Surabaya lebih kondusif.

Kata kunci: keterampilan membaca, piktogram, bahasa jerman

1. PENDAHULUAN

Bahasa asing pada era disrupsi merupakan kebutuhan yang tidak akan bisa dihindarkan. Bahasa asing akan membantu kita dalam mempunyai pengetahuan yang luas. Seperti halnya bahasa Inggris salah satu bahasa yang berperan aktif dalam penemuan dan munculnya teori – teori baru dalam bahasa Jerman. Banyak penemu dan peneliti berasal dari Jerman beserta dengan karya aslinya yang berbahasa Jerman. Hal tersebut merupakan salah satu motivasi peserta didik untuk belajar bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Belajar bahasa Jerman tidak hanya berpaku pada buku, peserta didik dapat menggunakan berbagai cara agar dapat berbahasa Jerman dengan cepat dan benar.

Mengacu pada multimodal literasi Teks tidak hanya dipandang dengan bacaan saja namun juga dapat digabungkan dengan gambar, suara dan gerakan. Kesatuan tersebut mengandung informasi yang berguna untuk menunjang materi pembelajaran khususnya berbahasa. Bulut, B dkk dalam *A study of Validity and Reliability* berpendapat bahwa Siswa yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jejaring sosial (seperti YouTube, Facebook, dan Twitter) atau bermain berbagai game komputer mendapatkan pengalaman dalam lingkungan multimodal yang dinamis, non-linear, dan interaktif. Dalam dominasi pendidikan verbal berbasis kertas di sekolah menghasilkan kesenjangan digital antara sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari pendapat tersebut maka diperlukan adanya keselarasan kebutuhan dan kewajiban siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ketika pebelajar bermain game di rumah yang mereka lihat pertama kali adalah gambar. Walaupun mereka tidak mengetahui arti kalimat yang ada pada game namun mereka dapat paham apa yang harus mereka lakukan dengan game tersebut. Hal ini penulis temukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pebelajar. Berdasarkan hal tersebut gambar dapat mempengaruhi pemahaman pebelajar secara langsung.

Pembelajaran membaca pemahaman erat kaitannya dengan bacaan maupun teks yang digunakan peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pebelajar. Membaca pemahaman merupakan sebuah kegiatan yang aktif. Membaca pemahaman bukan sekedar memahami lambang-lambang tertulis, melainkan pula memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. Membaca pemahaman inilah yang akan dibina dan dikembangkan secara bertahap pada sekolah (Tampubolon:1987)

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih cepat dan tepat pebelajar menyelipkan media pembelajaran terhadap suatu bacaan atau teks. Media yang bisa menggambarkan beberapa kalimat dalam satu gambar salah satunya piktogram. Menurut Harimurti (2001:174) piktogram merupakan aksara yang berupa gambar untuk mengungkapkan maksud (amanat) tertentu.

Dalam makalah ini fokus penulis menjadikan media piktogram sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk tingkat A1. Materi yang ada pada tingkat A1 yaitu pengenalan dan kehidupan sekolah. Pebelajar diwajibkan memahami dan dapat mempraktekan bagaimana cara berkenalan yang baik dan benar terhadap sesama orang yang belum kenal. Selain pengenalan kehidupan sekolah juga menjadi salah satu materi dari A1. Pebelajar harus dapat memahami dan menjelaskan apa yang mereka lakukan saat disekolah dan apa yang terjadi disekolah dalam bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Untuk membantu mempercepat mencapai tujuan tersebut digunakanlah piktogram yaitu simbol yang akan mewakili satu atau dua kalimat dalam bacaan teks berbahasa Jerman

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data kemudian diolah yang akan menjadi hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif. Tujuan Penelitian kualitatif deskriptif adalah mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Hal tersebut menjadi tujuan dari penelitian ini agar dapat dideskripsikan dengan baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran untuk keterampilan membaca pemahaman dengan media piktogram peneliti mengadakan pretest. Pretest ini bertujuan untuk melihat kemampuan dasar membaca pemahaman peserta tanpa ada media untuk mempermudah. Pada pretest terdapat materi dengan tema kehidupan sekolah yang telah diterima oleh pebelajar semester 1.

Jetzt bin ich hier in der neuen Schule. Hier ist alleh anders als in Hannover. Das Englishbuch zum Beispiel ist ganz anders. Aber (A) ist interessant. Mein Malkasten ist riesengross. (B) hat 24 Farben, nicht zwölf wie normal. Auch der Zeichenblock ist doppelt so groß wie bisher. (C) geht nicht mal in die Tasche. Ach ja, Tasche : Stell Dir vor, am Dienstag in der ersten Stunde Englisch: Ich mache alles fertig, das Heft, das Mäpchen, alles. Die Englischlehrerin kommt und sagt: „ Das Heft, bitte!“ Aber wo ist mein Heft ? (D) ist weg. Und das Mäpchen? (E) es ist auch weg. Und meine Tasche ist auch nicht mehr da. Alle schauen an die Tafel. Das ist (F) ja, meine Schultasche! Alle lachen. „ Willkommen in der 7c“, sagt Florian

Dilihat dari segi panjang pendek teks, teks pretest terdiri dari 99 kata dalam satu paragraf. Teks ini termasuk dalam kategori teks pendek karena jumlah kosakatanya masih antara 50-100. Melihat ada banyaknya kosakata yang terkandung dalam teks, tingkat kesulitan teks ini cukup untuk diberikan kepada pebelajar. Untuk soal pretest terdapat 10 pebelajar yang mendapat nilai 70 dan 5 pebelajar mendapat nilai 60 untuk membaca pemahaman pada teks tersebut. Dilihat dari perolehan nilai tersebut maka peneliti melanjutkan pada bagian penerapan media piktogram. Berikut adalah teks dan penerapan piktogram dalam keterampilan membaca pemahaman

Juliana kommt aus Paris. Das ist **die Hauptstadt** von Frankreich. In diesem **Sommer** macht sie einen Sprachkurs in Freiburg. Das ist eine **Universitätsstadt** im Süden von Deutschland. Es gefällt ihr hier sehr gut. Morgens um neun beginnt der Unterricht, um vierzehn Uhr ist er zu Ende. In ihrer Klasse sind außer Juliana noch 14 weitere **Schüler**, acht **Mädchen** und sechs **Jungen**. Sie kommen alle aus Frankreich, aber nicht aus Paris. Julianas beste Freundin Marie macht auch gerade einen Sprachkurs, aber in Hamburg, das liegt ganz im Norden von Deutschland. **Wenn die beiden ihre Schule beendet haben**, wollen sie in Deutschland **studieren**. Juliana will **Tierärztin** werden, ihre beste Freundin auch. Aber Maries Eltern sind beide **Zahnärzte**, deshalb wird Marie wahrscheinlich auch Zahnärztin werden. Juliana und Marie verbringen insgesamt sechs Wochen in Deutschland. Nach dem Sprachkurs machen sie **eine Prüfung**.

Kata yang digaris tebal diatas disediakan piktogram yang mewakili maksud dari kata tersebut untuk mempercepat pemahaman pebelajar. Ketika pebelajar mengalami kesulitan maka mereka akan memecahkan kesulitan tersebut dengan melihat piktogram yang telah disediakan. Terdapat 10 kata dan 1 kalimat bergaris tebal dalam 138 kata yang ada. Dalam pengerjaannya pebelajar diberikan waktu 30 menit namun dapat selesai dalam waktu terlama 20 menit. Pebelajar menyelesaikan membaca dan menjawab pertanyaan dengan scepat dan sebagian besar tepat. Setelah penerapan media piktogram peneliti memberikan pertanyaan secara lisan mengenai arti dari kata yang bergaris tebal. Pebelajar dalam kelas tersebut menjawab dengan 100% benar.

4. SIMPULAN

Media piktogram dinilai dapat membantu pemahaman pebelajar lebih cepat dan tepat karena ada penunjang pemahaman yang penulis soal berikan. Terlihat pada pretest paling tinggi nilai yang pebelajar dapat adalah 70 sedangkan posttest nilai yang rendah 80 nilai tertinggi 95. Media piktogram tersebut membuat pebelajar mudah untuk menjawab soal – soal yang diberikan. Media ini dirasa efektif untuk pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Dalam pembuatannya media ini dapat dibantu dengan menggunakan aplikasi yang tersedia di google maupun apps store.

5. KRITIK DAN SARAN

Peneliti berharap bahwa media piktogram dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing agar pemahaman pebelajar tertanam dan diperoleh dengan cepat. Pembuat materi ajar dengan media piktogram diharapkan mempersiapkan media ini dengan waktu yang cukup agar pembelajaran dan manfaatnya bisa maksimal. Penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan membaca pemahaman dan pebelajar bahasa Jerman. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggabungkan atar keterampilan agar dalam satu media bisa menyelesaikan tugas beberapa keterampilan. Penerapann media piktogram ini dapat digunakan untuk semua bahasa asing selain bahasa jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulut, B., Ulu, H. & Kan, A. (2015). Multimodal literacy scale: A study of validity and reliability. *Eurasian Journal of Educational Research*, 61,(hal 45-60), 10 Oktober 2019. <http://dx.doi.org/10.14689/ejer.2015.61.3>
- Harimurti, Kridalaksana. 2001. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tampubolon 1987. *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa